

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE RESITASI (RECITATION METHOD) SMK TUNAS NUSANTARA PURWOREJO

Oleh: Muhammad Rifa'i. Suyitno Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, E-mail : Muhammadrifai733@yahoo.com

ABSTRAK

***Muhammad Rifa'i.** Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi (Recatation Metod) Pada Kopetensi Dasar pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin Di Kelas XI SMK Tunas Nusantara Purworejo. Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomoti. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa SMK Tunas Nusantara Purworejo pada kompetensi dasar pemeliharaan bahan bakar bensin di kelas XI. Penelitian ini dilakukan pada bulan november tahun 2013. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah besarnya pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa Smk Tunas Nusantara. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Tunas Nusantara Purworejo tahun ajaran 2013/2014, yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Aspek yang diteliti meliputi peningkatan prestasi, dan peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis diduktif kuantitatif. Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa hal ini dapat dilihat dari evaluasi hasil penelitian siklus 1 kesiklus II yang mengalami peningkatan dari 33,3% menjadi 77,7%. Prestasi belajar siswa kelas XI SMK Tunas Nusantara Purworejo dapat meningkat setelah digunakan metode Resitasi*

Kata kunci : mata pelajaran sistem bahan bakar bensin, prestasi belajar, motivasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang besar. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan tugas besar dan memerlukan waktu yang panjang. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tiada lain harus melalui proses pendidikan yang baik dan terarah. Pendidikan menjadi salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh negara Indonesia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai

tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Pada proses pembelajaran, sampai saat ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi peserta didik untuk aktif dan kreatif.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Tunas Nusantara kelas X1 teknik sepeda motor (TSM), membuktikan bahwa di SMK Tunas Nusantara menunjukkan prestasi belajar siswa kelas X1 dalam proses belajar mengajar masih rendah, nilai ulangan dan UTS masih dibawah KKM yaitu 70. Sedangkan setandar KKM untuk SMK adalah 75. Pemilihan metode pembelajaran yang benar-benar tepat sangat dibutuhkan agar semua materi yang ingin disampaikan guru dapat diterima secara total oleh siswa. Metode pembelajaran merupakan suatu sarana komunikasi pembawa informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi untuk menunjang proses pembelajaran.

Dari berbagai faktor inilah yang menjadi faktor kendala pada proses pembelajaran yang terjadi di SMK Tunas Nusantara khususnya kelas XI. Peneliti mengharap penggunaan metode Resitasi (*Recitation Method*) dapat membantu siswa meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Salah satu metode yang diterapkan dalam melibatkan siswa secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode resitasi.

Dalam uraian sebelumnya, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi (*Recitation Method*) pada Kompetensi Dasar Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin di Kelas XI SMK Tunas Nusantara Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan metode resitasi (*Rectation Method*). Penelitian dilaksa-nakan di SMK Tunas Nusantara

Purworejo dan dimulai bulan November 2013. objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Tunas Nusantara Purworejo tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilaksanakan yaitu di kelas XI TSM. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, dan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan teknik diduktif kuantitatif

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan instrument penelitian berupa lembar observasi dan lembar soal pada matapelajaran sistem bahan bakar bensin dengan metode resitasi lembar observasi digunakan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa, sedangkan prestasi belajar siswa menggunakan tes.

Data penelitian ini berupa soal tes evaluasi yang digunakan pada siklus I dan siklus II sama yaitu terdiri dari 15 soal pilihan ganda, pertanyaan yang diberikan juga sama. Lembar observasi yang diberikan pada siklus I dan siklus II juga sama yaitu terdiri dari 20 item pertanyaan dengan dua alternatif pilihan jawaban. Hasil motivasi dan prestasi diperoleh dari lembar observasi dan lembar soal yang telah teruji sehingga diketahui bahwa lembar observasi dan lembar soal tersebut telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan analisis data pada evaluasi siklus I, prestasi siswa pada siklus I masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan siswa dalam belajar dari 18 siswa hanya 6 siswa yang sudah tuntas dalam belajar dan 12 siswa belum tuntas dalam belajar. Bahkan nilainya masih jauh di bawah KKM. Prestasi yang rendah juga ada pengaruhnya dengan motivasi siswa.. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data lembar observasi. Dari hasil analisis data diketahui bahwa siswa yang menjawab pertanyaan “ya” masih sedikit dibandingkan dengan siswa yang menjawab pertanyaan “tidak” pada masing-masing item soal yang diberikan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

Analisis data pada siklus II telah menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil evaluasi pada akhir siklus II. Dimana siswa yang telah

mencapai KKM pada siklus II mengalami peningkatan daripada siklus I. Pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan yaitu sebanyak 14 siswa dan yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 4 siswa.

Dalam siklus II motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sistem bakar bensin mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang menjawab pertanyaan pada lembar observasi. Pada siklus II ini sudah banyak siswa yang menjawab "Ya" dan sedikit jumlah siswa yang menjawab "tidak" pada setiap item pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini berarti motivasi siswa sudah mengalami peningkatan.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas dengan metode resitasi dapat dikatakan berhasil. Karena dari siklus I ke siklus II dapat menunjukkan adanya peningkatan, baik peningkatan prestasi maupun peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sistem bahan bakar bensin. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian tindakan kelas ini. Peneliti sudah merasa puas dengan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Penerapan metode resitasi, dengan langkah: 1) Membereikan materi sistem bahan bakar, 2) Memberikan tugas disetiap ahir pelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa hal ini dapat dilihat dari evaluasi hasil penelitian siklus 1 kesiklus II yang mengalami peningkatan dari 33,3% menjadi 77,7%
2. Ada peningkatan prestasi dan motivasi siswa kelas XI SMK Tunas Nusantara Purworejo setelah diadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode resitasi pada mata pelajaran sistem bahan bakar bensin. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi dan hasil lembar observasi, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

A. Saran

Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa dan motivasi siswa melalui penerapan pembelajaran dengan metode resitasi pada siswa kelas XI

SMK Tunas Nusantara Purworejo, maka penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah hendaknya memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dalam belajar sistem bahan bakar bensin agar prestasi siswa lebih meningkat lagi. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi proses pembelajaran siswa.

2. Bagi guru

Guru dalam hal ini adalah guru mata pelajaran sistem bahan bakar bensin, hendaknya menggunakan metode pembelajaran resitasi dengan lebih maksimal lagi agar proses pembelajaran lebih baik lagi.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya selalu belajar walaupun tidak diberi tugas oleh guru. Agar prestasi belajar siswa lebih meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dermawan, Arif Sandro. 2011. *Implementasi Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya